

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL, KOMPENSASI, DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU

Siti Suaedah

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

Email: suaedahsiti81@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi, kompensasi dan disiplin terhadap kinerja guru SMP di Jakarta Selatan. Metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan metode survey menggunakan teknik analisis regresi berganda. Penelitian ini dimulai September 2018 hingga Februari 2019. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 83 responden yang merupakan Guru Sekolah Menengah Pertama di Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai korelasi 0,902, hal ini menunjukkan nilai koefisien korelasi yang sangat kuat. Nilai Koefisien determinasi sebesar 81,4%. Nilai Persamaan regresi diperoleh $Y=13,41+0,723X_1+0,048X_2+0,153X_3$, hal ini menunjukkan arah persamaan regresi yang positif. Hasil pengujian Hipotesis diperoleh nilai F hitung 116,55 dimana hal ini $> 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel Kompetensi Profesional, Kompensasi dan Disiplin terhadap Kinerja Guru SMP se Jakarta Selatan.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional, Kompensasi, Disiplin dan Kinerja Guru

Abstract

The purpose of this study is to determine whether there is an effect of pedagogic competence, compensation, and discipline on the performance of junior high school teachers in South Jakarta. The method used in this study was quantitative using the survey method with multiple linear regression. This research was conducted from September 2018 to February 2019. This research was conducted by distributing questionnaires to 83 respondents who were junior high school teachers in South Jakarta. Based on the research results, it was obtained that a correlation value of 0.902, it indicated a very strong correlation coefficient value, the value of the termination coefficient was 81.4%. The value of the regression equation was $Y = 13.41 + 0.723X_1 + 0.048X_2 + 0.153X_3$, it indicated the direction of the regression equation was positive. Hypothesis testing results obtained F value counting 116.55 where it was > 0.05 , this indicated that there was a joint influence of the variables of Professional Competence, Compensation, and Discipline on the Performance of Junior High School Teachers in South Jakarta.

Key Words : Professional Competence, Compensation, Discipline and Teacher Performance

PENDAHULUAN

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru [1]. Oleh karena itu, guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional yang harus memiliki

empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan, akan tetapi kinerja guru ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar individu yang bersangkutan [2]. Kinerja guru dipengaruhi oleh dua faktor, yang pertama faktor dari dalam diri guru, kedua faktor dari luar guru. Faktor-faktor tersebut di antaranya kompetensi yang dimiliki guru, disiplin kerja guru dan semangat kerja. Jika

faktor-faktor tersebut terpenuhi dengan baik, maka kinerja guru akan baik. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan [3]. Kompetensi profesional di sini yaitu guru menguasai materi pelajaran secara luas dan juga mendalam serta memiliki kemampuan akademik lain yang mendukung keprofesionalan seorang guru. Jadi kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang ditetapkan [4]

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja dari luar diri seorang guru adalah berkaitan dengan seberapa besar tingkat kesejahteraan yang diberikan oleh lembaga dan kebijakan kepala sekolah. Tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh guru salah satunya adalah kompensasi. Kompensasi adalah semua bentuk upah atau imbalan yang berlaku bagi karyawan dan muncul dari pekerjaan mereka, dan mempunyai dua komponen [5]. Kompensasi merupakan salah satu alat untuk memotivasi dan sekaligus sebagai jalur pengembangan yang strategis untuk mengoptimalkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu. Upaya meningkatkan kinerja guru juga dapat dilakukan dengan pemberian disiplin. Disiplin kerja merupakan sikap mental yang senantiasa untuk menaati segala peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan untuk tujuan tertentu. Dengan disiplin kerja yang baik akan lebih meningkatkan kinerja guru yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu

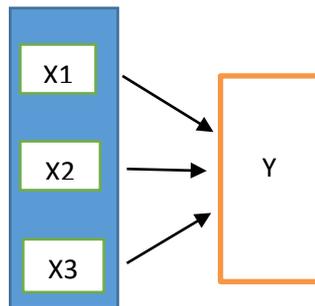
pendidikan [6]. Seorang pemimpin harus mampu menumbuhkan disiplin, terutama disiplin diri (*self-discipline*) dalam kaitan ini pemimpin harus membantu pegawai mengembangkan pola dan meningkatkan standar perilakunya, serta menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk mengakkan disiplin. Disiplin merupakan sesuatu yang penting untuk menanamkan rasa hormat terhadap kewenangan, menanamkan kerjasama, serta menanamkan rasa hormat terhadap orang lain [7]. Disiplin sangat berperan dalam mencapai tujuan, dengan disiplin seorang guru akan dapat menghargai dirinya dan juga orang lain, contohnya guru yang mengerjakan tugas dan wewenang yang menjadi kewajibannya tanpa ada pengawasan atasannya, pada dasarnya guru tersebut telah sadar dengan tanggung jawabnya. Di sini berarti guru tersebut menghargai dan memahami potensi serta kemampuannya. Di lain sisi, bagi sejawat guru, dengan diterapkan disiplin otomatis kegiatan yang sifatnya kelompok akan berjalan lancar, apalagi tugas/pekerjaan tersebut dikejar dengan waktu (*dead line*), begitu pula sebaliknya ketidakdisiplinan akan dapat menghambat pekerjaan.

Dari uraian di atas, penelitian ini akan membahas tentang pengaruh kompetensi profesional, kompensasi dan disiplin terhadap kinerja guru SMP Swasta di Jakarta Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan mengukur kompetensi profesional, kompensasi, disiplin dan kinerja. Penelitian dilaksanakan di Jakarta Selatan dengan 502 orang guru SMP Swasta. Sampel diambil secara *simple random sampling* dari tiap sekolah dengan besar sampel adalah 84 responden. Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas menggunakan korelasi *pearson product*

moment dan alpha Cronbach. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Pemikiran Penelitian

Keterangan:

X1 Kompetensi Profesional

X2 Kompensasi

X3 Disiplin

Y Kinerja Guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional, kompensasi dan disiplin secara bersama sama terhadap kinerja guru. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X₁, X₂, dan X₃ terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.807	5.014

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara sebesar 90,2% dan korelasi positif yang artinya terdapat pengaruh positif *variable independent* kompetensi profesional (x1), kompensasi

(x2), dan disiplin (x3) terhadap variable dependen yaitu kinerja guru (Y) secara serentak.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X₁, X₂, dan X₃ terhadap Variabel Y

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regression	8789.200	3	2929.733	116.558	.000b
Residual	2010.836	80	25.135		
Total	10800.036	83			

Pada table Anova, terdapat nilai F=116,558 dan sig 0,000 < 0,05 yang artinya bahwa Ho tidak dapat diterima dan H1 diterima. Artinya, seluruh *variable independent* Kompetensi Profesional (X₁),

Kompensasi (X₂), dan Disiplin (X₃) secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat Kinerja Guru (Y).

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X₁, X₂, dan X₃ terhadap Variabel Y

Model	Unstandardized coefficient		Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
	B	Std.Error			
(Constant)	13.416	5.976		2.245	.028
Kompetensi Profesional	.723	.065	.768	11.042	.000
Kompensasi	.048	.105	.034	.462	.646
Disiplin Kerja	.153	.080	.149	1.901	0.61

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi:

$$Y=13,41+0,73X_1+0,048X_2+0,153X_3$$

Angka statistik pada table di atas menunjukkan bahwa t hitung 11,042 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat diterima dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru. Kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan diri seseorang sebagai guru profesional, yang meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, sehingga dapat membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Selain itu kompetensi diartikan sebagai pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik-baiknya. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Kemudian pada angka t hitung 0,462 dan nilai sig $0,646 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi terhadap kinerja guru. Walaupun secara teoritis kompensasi berpengaruh pada kinerja guru tapi dalam kenyataannya pada penelitian ini menunjukkan hasil tidak terdapat pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini kompensasi bukan merupakan faktor dominan dalam

penelitian tetapi ada variabel lain yang dominan yaitu kompetensi profesional guru. t hitung 1,901 dan nilai sig $0,061 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru. Disiplin diartikan sebagai sikap ketaatan seseorang terhadap suatu aturan/ketentuan yang berlaku di dalam organisasi yaitu menggabungkan diri dalam organisasi itu atas dasar adanya kesadaran dan keinsyafan bukan karena adanya unsur paksaan. Dalam setiap organisasi yang diinginkan adalah jenis disiplin yang timbul dari diri sendiri atas dasar kerelaan dan kesadaran, akan tetapi dalam kenyataan selalu menyatakan bahwa disiplin itu lebih banyak disebabkan oleh adanya paksaan dari luar. Untuk itu perlu adanya pelaksanaan kegiatan pendisiplinan yang mencakup disiplin preventif dan disiplin korektif. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah besar kecilnya pemberian kompensasi, ada tidaknya keteladanan ada tidaknya peraturan yang jelas, keberanian pimpinan mengambil tindakan, ada tidaknya pengawasan pimpinan, ada tidaknya perhatian dari karyawan, diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin, pengembangan struktur organisasi yang sehat, adanya suatu program yang lengkap atau baik untuk memelihara disiplin guru. Dengan demikian dapat diartikan jika guru ingin meraih kinerja yang baik, maka guru tersebut harus mempunyai disiplin yang tinggi, dengan kedisiplinan yang tinggi maka mereka akan meraih kinerja guru yang tinggi. Walaupun dalam penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara disiplin dengan kinerja, hal ini terjadi karena faktor yang dominan dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional sehingga variabel disiplin tidak terlalu berpengaruh. Sehingga dapat diartikan bahwa disiplin bukan menjadi

variabel utama dalam menunjang kinerja guru

SIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional, kompensasi dan disiplin secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, terhadap kinerja guru SMP Swasta di Jakarta Selatan, diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional, kompensasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP Swasta di Jakarta Selatan. Dibuktikan dengan nilai Sig. 0,00, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMP Swasta di Jakarta Selatan. Dibuktikan dengan nilai Sig. 0,00, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan kompensasi terhadap kinerja guru SMP Swasta di Jakarta Selatan. Dibuktikan dengan nilai Sig.0,646, (4) Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap kinerja guru SMP Swasta di Jakarta Selatan. Dibuktikan dengan perolehan nilai Sig 0,061.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Z. Mutakin. “Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, dan Latar Belakang terhadap Kinerja Guru”. *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 3, no. 2, pp. 145–156, 2015.
- [2] H. Susanto. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan”. *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 2, no. 2, pp. 197–212, 2013.
- [3] A. Dudung. “Kompetensi Profesional Guru”. *JKKP (Jurnal Kesejaht. Kel. dan Pendidikan)*, vol. 5, no. 1, pp. 9–19, 2018.
- [4] D. A. N. M. Belajar. “ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF KIMIA DITINJAU DARI ADVERSITY QUOTIENT, SIKAP ILMIAH”. vol. 6, no. 3, pp. 197–206, 2016.
- [5] T. Ismail. “Kepemimpinan, Kompensasi, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru SD Negeri”. *J. Adm. Pendidik.*, vol. XXIV, no. 1, pp. 60–69, 2017.
- [6] S. Purwoko. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK”. *J. Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, vol. 6, no. 2, p. 150, 2018.
- [7] V. Rusmawati. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN 018 Balikpapan”. *eJournal Adm. Negara*, vol. 1, no. 2, pp. 395–409, 2013.